

**TUNJUK AJAR MELAYU BAGIAN KETAKWAAN KEPADA
TUHAN YANG MAHA ESA DALAM SYAIR UNGGAS**

SKRIPSI



Oleh:

RAHMA SAFITRI

NIM. 2179211008

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

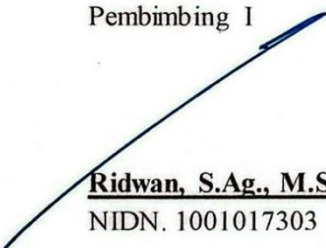
Judul Skripsi : TUNJUK AJAR MELAYU BAGIAN KETAKWAAN KEPADA
TUHAN YANG MAHA ESA DALAM *SYAIR UNGGAS*

Nama : RAHMA SAFITRI

NIM : 2179211008

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan panitia ujian akhir Sarjana
Sastra pada Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Mei 2025

Pembimbing I

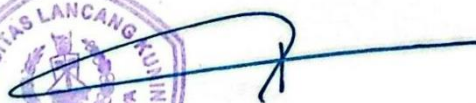

Ridwan, S.Ag., M.Sn.
NIDN. 1001017303

Pembimbing II


Iik Idayanti, M.Hum.
NIDN. 1005068502

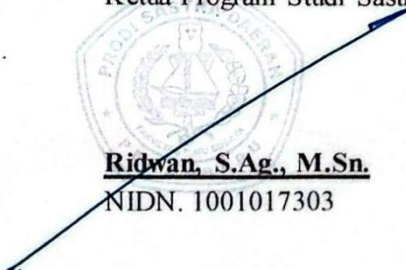
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum.
NIDN. 1015037402

Ketua Program Studi Sastra Daerah



Ridwan, S.Ag., M.Sn.
NIDN. 1001017303

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian akhir Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Mei 2025.

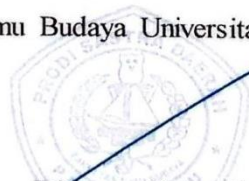
Tim Penguji

- | | | |
|-------------------------------|-----------------|-------|
| 1. Ridwan, S.Ag., M.Sn. | (Pembimbing I) | |
| 2. Iik Idayanti, M.Hum | (Pembimbing II) | |
| 3. Amanan, S.S., M.Hum. | (Penguji) | |
| 4. Deni Afriadi, S.Pd., M.Sn. | (Penguji) | |



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning



Ridwan, S.Ag., M.Sn.
NIDN. 1001017303

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Safitri

NIM : 2179211008

Program Studi : Sastra Daerah

Judul Skripsi : Tunjuk Ajar Melayu Bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam *Syair Unggas*

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab. Apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi.

Pekanbaru, 02 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Rahma Safitri
2179211008

INTISARI

Skripsi ini membahas tentang *Tunjuk Ajar Melayu* bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam *Syair Unggas*. *Tunjuk Ajar Melayu* merupakan segala jenis petuah, petunjuk, nasihat, amanah, dan pengajaran yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam arti seluas-luasnya. *Syair Unggas* adalah salah satu manuskrip beraksara Arab yang menceritakan tentang sekelompok unggas yang berkeinginan untuk menuntut ilmu agama. Dalam proses menuntut ilmu agama, sesama unggas saling bertanya, mengajak, dan menasehati, namun ada beberapa unggas yang tidak mau menuntut ilmu dengan alasan badan sudah tua dan lebih memilih terjebak dalam kebodohan dan dosa yang mereka lakukan karena tidak mengenal halal dan haram. *Syair Unggas* merupakan naskah yang berasal dari Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Pemilik dari naskah *Syair Unggas* ini adalah almarhumah Zaini binti Atan yang tinggal di Desa Kuala Raya, Kecamatan Dabo Singkep, Provinsi Kepulauan Riau, beliau merupakan kakak perempuan/bibi (*Makcik*) dari bapak Azmi yang merupakan seorang Kepala Dinas Lembaga Adat Melayu Kabupaten Lingga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *Tunjuk Ajar Melayu* bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam *Syair Unggas*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, *Tunjuk Ajar Melayu* bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam *Syair Unggas* adalah pengakuan dan keyakinan kepada Allah SWT, dengan jumlah 116 point pembahasan dalam 50 bait syair, taat pada perintah dan menjauhi larangan-Nya berjumlah 117 point pembahasan dalam 38 bait syair, serta berakhlak mulia dan budi pekerti luhur berjumlah 42 point pembahasan dalam 14 bait syair.

Kunci: *Syair Unggas*, *Tunjuk Ajar Melayu*, bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

ABSTRACT

This thesis discusses the *Tunjuk Ajar Melayu* section on Devotion to God Almighty in *Syair Unggas*. *Tunjuk Ajar Melayu* is all kinds of advice, guidance, advice, mandate, and teachings that are beneficial for human life in the broadest sense. *Syair Unggas* is one of the Javanese scripts that tells about a group of birds who want to study religion. In the process of studying religion, the birds ask each other, invite, and advise each other, but there are some birds who do not want to study because their bodies are old and prefer to be trapped in ignorance and the sins they have committed because they do not recognize halal and haram. *Syair Unggas* is a script originating from Lingga Regency, Riau Islands Province. The owner of the *Syair Unggas* manuscript is the late Zaini binti Atan who lives in Kuala Raya Village, Dabo Singkep District, Riau Islands Province, she is the aunt (*Makcik*) of Mr. Azmi who is the head of Malay Customary Institution service of Lingga regency. The purpose of this study was to determine the part of the *Tunjuk Ajar Melayu* Takwa to God Almighty in the *Syair Unggas*. The research method used was qualitative. The data collection techniques used were literature study, observation, and documentation. Based on the results of the study, the part of the *Tunjuk Ajar Melayu* Takwa to God Almighty in the *Syair Unggas* is recognition and belief with a total of 116 topics in 50 verses of poetry, obedience and prohibitions as many as 117 in 38 verses of poetry, and noble morals and noble character as many as 42 in 14 verses of poetry.

Keywords: Syair Unggas,unjuk Ajar Melayu, part of Devotion to God Almighty

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Tunjuk Ajar Melayu* bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam *Syair Unggas*" ini tepat pada waktunya. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra (S.S) program studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D. selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Iik Idayanti, M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning serta pembimbing II yang sudah mengarahkan agar penulisan penelitian ini menjadi lebih baik.
4. Bapak Jefrizal, S.Hum., M.Sn. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.
5. Bapak Muhammad Kafrawi, S.S., M.Sn. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.

6. Bapak Ridwan, S.Ag., M.Sn. selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning serta pembimbing I yang telah memberikan arahan kepada penulis agar penulisan penelitian ini menjadi lebih baik.
7. Bapak dan ibu dosen program studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.
8. Karyawan tata usaha yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi dan pengurusan administrasi selama penulis menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.
9. Ayah, ibu, adik, beserta keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan material dan moral serta memberi semangat penuh kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penerapan di kehidupan sehari – hari serta dapat dikembangkan lebih lanjut lagi.

Pekanbaru, 02 Mei 2025

Penulis,



Rahma Safitri

NIM. 2179211008

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
INTISARI	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	5
1.5 Desain Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.2 Tunjuk Ajar Melayu.....	13
2.3 Tunjuk Ajar Melayu bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa	15
2.4 Sastra.....	16
2.5 Syair	17
2.6 <i>Syair Unggas</i>	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2 Objek Penelitian.....	19
3.3 Variabel Penelitian.....	20
3.4 Jenis Penelitian.....	20
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.1 Metode penelitian.....	22

3.5.2	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6	Sumber Data.....	25
3.6.1	Sumber Data Primer.....	25
3.6.2	Sumber Data Sekunder.....	26
3.7	Subjek Penelitian	26
3.7.1.	Populasi.....	27
3.7.2.	Sampel.....	27
3.8	Metode Analisis Data	28
3.8.1.	Reduksi Data.....	29
3.8.2.	Penyajian Data (<i>data display</i>)	29
3.8.3.	Kesimpulan/Verifikasi	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Gambaran Umum	32
4.2	Hasil Penelitian.....	33
4.2.1	Konsep <i>Tunjuk Ajar Melayu</i> bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam <i>Syair Unggas</i>	34
4.2.1.1	Pengakuan dan keyakinan kepada Allah SWT, dalam ungkapan “ <i>supaya hidup tidak terbuang, ingat kepada pantang dan larang</i> ”	34
4.2.1.2	Taat pada perintah dan menjauhi larangan-Nya, dalam ungkapan “ <i>apa tanda Melayu terhormat, kepada Allah ianya taat</i> ”	70
4.2.1.3	Berakhlak mulia dan budi pekerti luhur, dalam ungkapan “ <i>apa tanda Melayu bertuah, hidup mati bersama akidah</i> ”	94
BAB V	PENUTUP.....	106
5.1	Kesimpulan.....	106
5.2	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....		108
LAMPIRAN.....		110

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	19
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian.....	20
Tabel 4. 1 Pengakuan dan keyakinan kepada Allah SWT.....	35
Tabel 4. 2 Taat pada perintah dan menjauhi larangan-Nya.....	71
Tabel 4. 3 Berakhlak mulia dan budi pekerti luhur.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

1. Naskah Syair Unggas.....	110
2. Transliterasi Naskah Syair Unggas.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Artati (2014:1) menyatakan bahwa karya-karya sastra Melayu di masa lampau menggunakan bahasa Melayu yang meluas dan tersebar di kawasan berbahasa Melayu sampai sekitar abad XVIII. Sebelum tahun 1.500, sastra Melayu klasik pada awalnya diturunkan dari mulut ke mulut karena masyarakat pada zaman itu belum mengenal tulisan. Tetapi, sesudah tahun 1.500 pada saat agama Islam masuk, mulailah terdapat pengenalan huruf Arab dan penulisan sastra Melayu menggunakan huruf Arab. Selanjutnya, Artati (2014:3) juga mengatakan bahwa berdasarkan bentuknya, sastra Melayu klasik berbentuk puisi dan prosa. Syair merupakan salah satu bentuk puisi tradisional yang terdapat dalam khazanah sastra Melayu klasik.

Syair sebuah bentuk puisi lama dalam sastra Melayu klasik, dalam konteks sastra Melayu, istilah *syair* dulunya berarti puisi secara luas. Namun, seiring waktu, syair di Melayu mengalami perkembangan sehingga memiliki ciri khas tersendiri dan tidak lagi sepenuhnya sama dengan bentuk syair di Arab (Rosa dkk, 2017:5).

Salah satu sastra Melayu Klasik berbentuk syair adalah *Syair Unggas*. *Syair Unggas* merupakan sastra Melayu klasik yang menggambarkan tokoh binatang yang berkarakter manusia. Isi *Syair Unggas* menceritakan tentang sekelompok unggas yang mengajak dan mengingatkan teman – temannya untuk menuntut ilmu

serta beribadah kepada Allah selagi masih diberikan kesehatan dan kehidupan di dunia.

Salah satu bait *Syair Unggas* yang menggambarkan nilai *Tunjuk Ajar Melayu* bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat pada halaman 3 bait 11, sebagai berikut:

Bait 11

Ayuhai sekalian ibu dan bapa

Kita ini sangat lalai lupa

Hidup tidak lagi berapa

Kepada ibadat sangatlah lupa

(Syair Unggas, 3)

Pada baris satu dan dua menjelaskan tentang seruan kepada kita sebagai orang yang semakin hari semakin tua karena selalu lalai dan lupa tentang kewajiban kita sebagai manusia terhadap Allah SWT. Baris tiga dan empat mengingatkan bahwa waktu hidup kita terus berkurang dan kita tidak tahu kapan akhir dari keberadaan kita di dunia. Oleh sebab itu, melaksanakan ibadah adalah sebuah kewajiban yang tak terhindarkan. Secara keseluruhan, pesan bait ini adalah ajakan untuk merenungkan pentingnya menjaga kedekatan dengan Allah dalam setiap sisi kehidupan kita., sebagai manusia wajib melaksanakan ibadah karena hidup di dunia hanya sementara. Aspek mengedepankan kebaikan daripada keburukan dalam bait ini adalah beribadahlah kepada Allah selagi masih mampu dan sehat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Tunjuk Ajar Melayu* karena di dalam *Syair Unggas* mengandung banyak nasihat, amanah, dan pengajaran dalam hidup yang menggambarkan sastra adalah pelindung bagi keselamatan dan mengandung

nilai – nilai kehidupan. Sesuai dengan makna Tunjuk Ajar Melayu, istilah ini merujuk pada berbagai bentuk pengajaran, petuah, amanah, nasihat, serta teladan yang berguna bagi masyarakat luas dan memberikan manfaat besar dalam kehidupan manusia (Effendy, 2004:7).

Alasan penulis mengkaji *Syair Unggas* menggunakan konsep *Tunjuk Ajar Melayu* bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dikarenakan isi kandungan di dalam *Syair Unggas* banyak terkandung ajaran agama, panduan hidup, nasehat bijak, dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Penelitian ini bertujuan sebagai upaya memperkenalkan kembali karya sastra kuno yang kaya akan nilai-nilai positif kepada khalayak ramai.

1.2 Identifikasi Masalah

Syair Unggas merupakan salah satu karya sastra Melayu klasik yang mengandung nilai ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa. Dalam konteks kebudayaan Melayu, nilai-nilai ketakwaan tersebut tergolong dalam Tunjuk Ajar Melayu dalam artian sebagai ajaran hidup yang diwariskan secara turun-temurun sebagai pedoman moral, sosial, dan spiritual masyarakat Melayu.

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, penulis merumuskan identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yang berjudul *Tunjuk Ajar Melayu* bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam *Syair Unggas*. Penelitian ini mengidentifikasi dan menginterpretasi nilai ketakwaan yang terkandung dalam syair. Pengkajian terhadap *Syair Unggas* ini menjadi penting karena syair ini bukan hanya menyampaikan ajaran agama secara eksplisit, tetapi juga merefleksikan cara berpikir dan identifikasi religius masyarakat Melayu.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu kepada masalah-masalah yang sudah diidentifikasi, penulis menyusun rumusan masalah yang akan diteliti secara mendalam mengenai bagaimana konsep *Tunjuk Ajar Melayu* bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam *Syair Unggas*?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian ilmiah pasti mempunyai sasaran dan kegunaan bagi pembacanya, agar penelitian yang dilakukan membuahkan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari penelitian:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Terdapat dua aspek yang akan didapatkan melalui penelitian ini, yaitu:

1.4.1.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu memperdalam ilmu pengetahuan untuk menganalisis serta memahami karya sastra. *Tunjuk Ajar* diharapkan mampu menjadi panutan yang baik dan menambah nilai pada warisan pengetahuan di dunia Melayu sehingga menarik minat masyarakat untuk melakukan kajian penelitian lebih lanjut.

1.4.1.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan perihal pengajaran di dalam dunia

Melayu tentang apa yang dimaksud dengan *Tunjuk Ajar Melayu* dan kesusastraan Melayu klasik yang berupa syair.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

1.4.2.1 Manfaat Praktis

Tunjuk Ajar Melayu memiliki manfaat dan nilai positif yang sangat besar bagi kehidupan di dunia dan masa depan bagi individu, masyarakat, bangsa dan negara. Beberapa manfaat praktis lainnya adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan teoretis untuk peneliti lain yang ingin mengkaji topik relevan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan masyarakat berdasarkan nilai-nilai *Tunjuk Ajar Melayu* yang terkandung dalam *Syair Unggas*.

1.4.2.2 Manfaat Teoritis

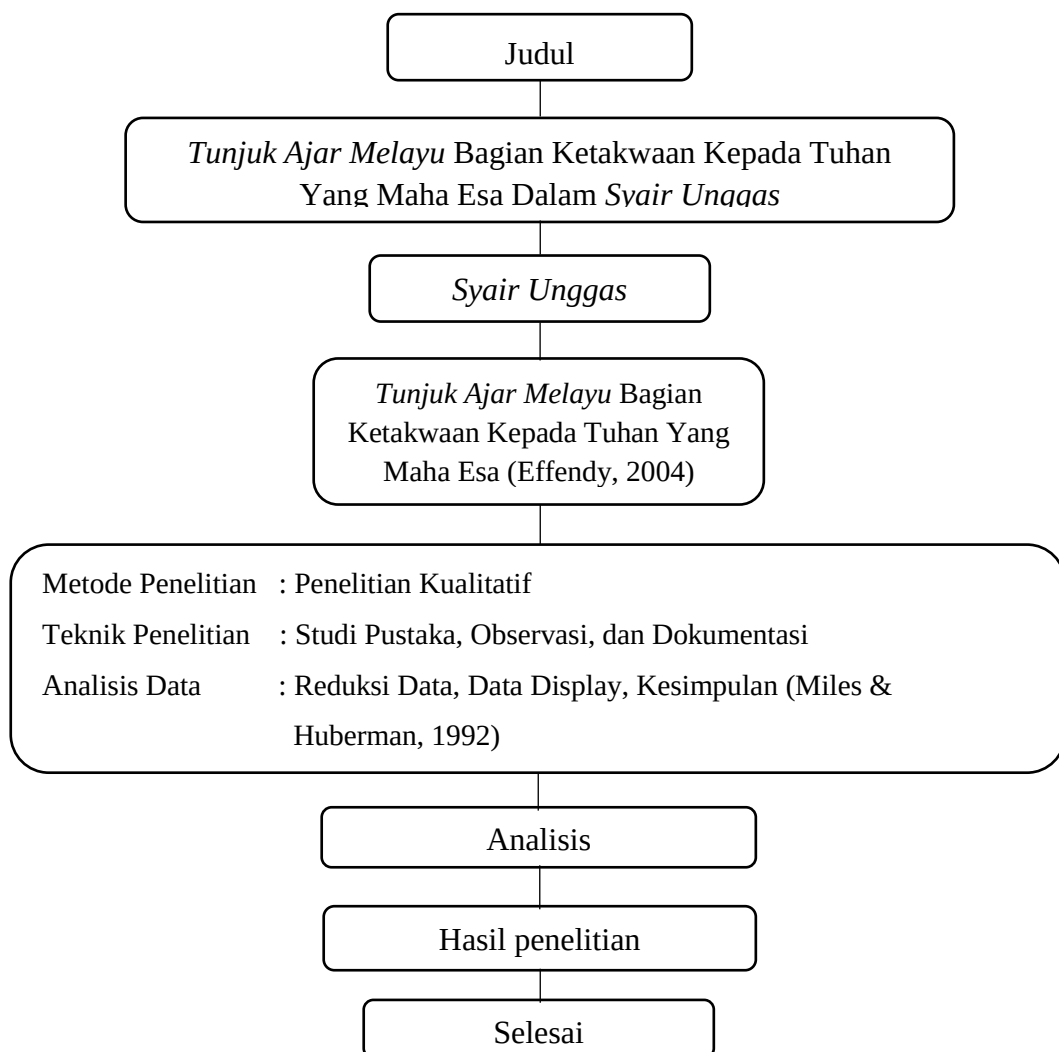
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi demi memperluas tentang konsep *Tunjuk Ajar Melayu* khususnya pada pembaca dan penulis kesusastraan Melayu klasik seperti syair Melayu. Manfaat teoritis lainnya adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui konsep nasihat dan pengajaran dari *Tunjuk Ajar Melayu* bagian Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam *Syair Unggas*.

2. Penelitian ini diharapkan mampu memperbanyak kajian di bidang sastra, khususnya mengenai syair

1.5 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana terstruktur mengenai langkah-langkah kegiatan penelitian yang disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan dari masalah yang diteliti. Desain penelitian bukan hanya sebagai rencana kerja melainkan untuk membantu penulis menghindari data yang tidak memiliki keterkaitan sama sekali dengan penelitian (Rahardjo, 2017:1).



Gambar 1. 1 Desain Penelitian

1.6 Sistematika Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan sistematika yang jelas supaya pelaksanaannya terstruktur dan tidak menyimpang dari tujuan. Rincian mengenai susunan penulisan dapat diperhatikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian awal penelitian ini, yaitu bab pendahuluan, berisi penjelasan mengenai alasan mengapa penelitian ini dilakukan, masalah-masalah yang diangkat, pertanyaan utama yang ingin dijawab, apa yang ingin dicapai dan kegunaannya, bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan, serta bagaimana laporan penelitian ini disusun.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini memuat berbagai referensi relevan, seperti penelitian-penelitian yang sudah ada dan berhubungan dengan judul penelitian ini. Lebih lanjut, bagian landasan teori akan menguraikan secara detail teori yang diterapkan dalam menganalisis data penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan detail mengenai lokasi dan durasi penelitian, fokus utama penelitian (*objek*), variabel-variabel yang diteliti, cara dan teknik pengumpulan data, siapa saja subjek penelitiannya, serta bagaimana data akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab pembahasan memuat hasil penelitian, yaitu menjabarkan apa yang telah diperoleh dari proses penelitian akan dilaporkan sedetail dan sejelas mungkin dan akan fokus pada menunjukkan aspek teoritis.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan penelitian yang disampaikan secara ringkas, padat, dan jelas terdapat pada bab penutup. Bagian ini kemudian dilanjutkan dengan rekomendasi yang diperuntukkan bagi para pembaca atau peneliti di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian daftar pustaka bertujuan untuk merinci identitas lengkap dari setiap referensi yang dipakai dalam proses penelitian. Komponen-komponen penting yang wajib ada dalam daftar pustaka adalah nama penulis, tahun terbit, nomor halaman, nama penerbit, serta judul sumber referensi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Tunjuk Ajar Melayu* dalam aspek Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang terdapat dalam *Syair Unggas*, dapat disimpulkan bahwa syair ini mengandung banyak ajaran yang dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki diri di masa depan. Dalam *Syair Unggas*, terdapat berbagai bait yang mencerminkan nilai-nilai Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pertama, pengakuan dan keyakinan kepada Allah SWT termuat dalam 50 bait syair, yakni pada bait 26, 27, 30, 35, 38, 43, 55, 56, 87, 89, 94, 98, 101, 103, 104, 126, 131, 132, 134, 135, 136, 139, 140, 141, 142, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 169, 170, 177, 178, 185, 188, 189, 213, 222, 223, 224, 225, 227, 228, 230, dan 231. Kedua, kepatuhan terhadap perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya tercermin dalam 38 bait syair, yaitu pada bait 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 25, 32, 33, 37, 60, 63, 64, 65, 210, 211, 212, 286, 287, 301, 302, 305, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, dan 318. Ketiga, ajaran mengenai akhlak mulia dan budi pekerti luhur ditemukan dalam 14 bait syair, yaitu pada bait 9, 10, 41, 42, 45, 67, 68, 289, 290, 291, 292, 294, 303, dan 306. Bait-bait syair tersebut sejalan dengan nilai-nilai *Tunjuk Ajar Melayu* dalam aspek Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang dapat menjadi pedoman berharga dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan skripsi ini, penulis berharap pembaca dan peneliti selanjutnya dapat mengamalkan nilai-nilai *Tunjuk Ajar Melayu* yang terkandung dalam *Syair Unggas*. Dengan menerapkan ajaran tersebut, diharapkan pola pikir dan sikap kita dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Selain itu, penulis juga mendorong lebih banyak mahasiswa untuk melakukan penelitian terhadap manuskrip, karena banyak pengetahuan berharga yang dapat diperoleh melalui analisis terhadap isinya. Penulis juga berharap agar para peneliti di masa depan dapat berperan dalam melestarikan dan menjaga manuskrip, khususnya manuskrip Melayu. Upaya lain dalam melindungi warisan berharga dari para pendahulu bangsa juga perlu terus dilakukan demi menjaga kelestariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2022). *Nilai Didaktis dalam Syair Ikan*. Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning.
- Alber. (2017). Tunjuk Ajar Melayu Dalam Syair Karya Tenas Effendy Sebagai Basis Pendidikan Karakter. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 36-43.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/665/657>
- Amalia, N. (2023). *Tunjuk Ajar Melayu Bagian Ketaatan Kepada Pemimpin Dalam Hikayat Raja Babi*. Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning.
- Anonym. (1876). *Syair Unggas*.
- Artati, Y. B. (2014). *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Kesusastraan Melayu dan Indonesia*. Intan Pariwara PT.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/ee85c17a-c30f-4008-88e3-f2ba5ea5a46a/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>
- Effendy, T. (2004). *Tunjuk Ajar Melayu (Butir-Butir Budaya Melayu Riau)*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Esten, M. (2020). *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. ANGKASA CV.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/ee85c17a-c30f-4008-88e3-f2ba5ea5a46a/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>
- Hakim, E. L. (2020). *Tunjuk Ajar Melayu dan Nilai-Nilai Qur'an (Studi Historis dan Interpretatif)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47987/1/17205010036_BAB-I_BAB-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Heriawan, S. (2024). *Nilai Didaktis pada Syair Burung*. Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. (2016). Jakarta. Diambil kembali dari <https://kbbi.web.id/>
- Miles, H. &. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Rahardjo, M. (2017). *Desain Penelitian Studi Kasus (Pengalaman Empirik)*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
<https://search.app/nzee73pszgXcVPB26>

Rosa, dkk. (2017). *Karya Sastra Melayu Riau*. Deepublish.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/ee85c17a-c30f-4008-88e3-f2ba5ea5a46a/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>

Sari, d. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE*, 41-53.
<https://core.ac.uk/download/pdf/335289208.pdf>

Semi, A. (2013). *Kritik Sastra*. ANGKASA CV.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/ee85c17a-c30f-4008-88e3-f2ba5ea5a46a/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA cv.

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
<https://id.scribd.com/document/526191239/METODE-PENELITIAN-KEPUSTAKAAN>

Zed, M. (2017). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/ee85c17a-c30f-4008-88e3-f2ba5ea5a46a/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>